

Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Tiga Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Pati

Adityas Diah Permatasari -- E2A605001
(2009 - Skripsi)

Pneumonia adalah suatu peradangan pada jaringan paru-paru yang mempengaruhi satu atau kedua sisi dada yang sering terjadi sebagai akibat dari infeksi. Salah satu sumber media penularan penyakit pneumonia adalah lingkungan rumah yang merupakan tempat hunian dan langsung berinteraksi dengan penghuninya, selain itu asap rokok dan asap hasil pembakaran bahan bakar untuk memasak dengan konsentrasi tinggi dapat merusak mekanisme pertahanan paru sehingga akan memudahkan timbulnya pneumonia. Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Pati meningkat dari tahun 2007 sejumlah 225 kasus menjadi 456 kasus pada tahun 2008. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan fisik rumah dan keberadaan perokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di tiga wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pati. Jenis penelitian explanatory research observasional dengan pendekatan case control. Sampel dalam penelitian ini adalah semua balita umur 1-5 tahun yang menderita pneumonia dan berobat di Puskesmas Jakenan, Jaken, dan Winong I pada bulan April-Juni 2009. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square dan besarnya risiko dengan Odd Ratio. Hasil penelitian menyebutkan rata-rata intensitas pencahayaan adalah 32,40 lux dan menunjukkan ada hubungan bermakna antara luas ventilasi (OR=12,7; $p=0,0001$), lubang asap dapur (OR=3,9; $p=0,010$), serta keberadaan perokok dalam rumah (OR=4,6; $p=0,005$), sedangkan jenis dinding, jenis lantai dan kepadatan hunian tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia pada balita. Disarankan untuk perbaikan terhadap rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan terutama ventilasi dan pemasangan genteng kaca serta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengenali faktor-faktor risiko penyebab pneumonia.

Kata Kunci: pneumonia, lingkungan fisik, keberadaan perokok